

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisa Swot Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Bumi Bahari Dalam Mengurangi Ketergantungan Modal Kerja Nelayan Gebangmekar Cirebon Terhadap Tengkulak, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strenght*), Pada koperasi ini memiliki kekuatan yang meliputi: Tersedianya Tempat kantor, Adanya struktur organisasi, Adanya Program yang dilakukan oleh KUD, Adanya Pengelolaan SPBUN, Memiliki jumlah anggota yang banyak, Koperasi memiliki badan Hukum, serta berjalannya simpan pinjam, dan koperasi memiliki rasa kepedulian sesama anggota.
2. Kelemahan (*Weaknesses*), Pada koperasi ini memiliki beberapa kelemahan yang meliputi: Keberadaan kantor yang kurang strategis, Minimnya Pengetahuan mengenai koperasi, fungsi TPI yang tidak dipergunakan dengan baik, solidaritas dari pengurus yang masih kurang peduli, kurangnya modalnya pada koperasi, dan kurangnya program usaha pada koperasi.
3. Peluang (*Opportunitie*), pada koperasi ini memiliki peluang yang meliputi: Terdapat TPI yang memadai, anggota yang berpotensi sangat besar, Penambahan usaha, kemampuan dalam penangkapan ikan tinggi.
4. Ancaman (*Threats*), pada koperasi ini memiliki ancaman yang meliputi: Terdapat Rentenir di sekitar masyarakat, Adanya salah satu bank yang menjadi ancaman bagi koperasi, Solidaritas sesama anggota yang tidak peduli.

Dengan ini Koperasi Mina Bumi Bahari mempunyai peluang yang sangat tinggi untuk dapat memanfaatkan jumlah penduduk yang ada di Gebangmekar dan dengan penambahan modal kerja pada koperasi terhadap para nelayan. Adanya bantuan hibah dari Pemerintah

dan kerjasama antar anggota yang baik akan memajukan kesejahteraan masyarakat.

B. Saran

Dari penelitian dan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa saran untuk Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Bumi Bahari Dalam Mengurangi Ketergantungan Modal Kerja Nelayan Gebangmekar Cirebon Terhadap Tengkulak, yaitu sebagai berikut:

1. Peranan dan upaya KUD Mina Bumi Bahari lebih dimaksimalkan lagi sebagai lembaga yang melayani kebutuhan dalam upaya meningkatkan usaha serta pendapatan masyarakat nelayan agar dapat lebih memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat nelayan pada umumnya.
2. KUD Mina Bumi Bahari juga harus segera menyediakan unit usaha untuk pemasukan modal bagi koperasi, dan mengajukan bantuan kepada Pemerintah untuk kesejahteraan masyarakatnya, dan memberikan sosialisasi pada masyarakat khususnya kepada para nelayan.
3. Penulis menyarankan kepada masyarakat untuk lebih mengetahui manfaat dan fungsi koperasi itu sendiri, karena koperasi adalah salah satu agen pemberdayaan untuk mensejahterakan masyarakatnya.

